

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial dan simultan antara kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019. Sampel yang digunakan berjumlah 40 data berupa laporan keuangan per triwulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019 artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berdasarkan dari nilai signifikan uji t kepemilikan manajerial sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan t hitung yaitu -4,283 yang berada dibawah t tabel sebesar 2,028 ( $-4,283 < 2,028$ ). Sedangkan, koefisien regresi sebesar -2,495 artinya peningkatan kepemilikan manajerial sebesar 1 kali maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 2,495 kali. Berdasarkan data yang sudah diolah pada penelitian ini bahwa ketika persentase kepemilikan manajerial meningkat dari triwulan 4 tahun 2017 sampai triwulan 4 tahun 2018, tetapi tidak meningkatkan nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk bahkan persentase PBV menurun selama periode tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Suastini et al., 2016) yang juga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019. Hasil penelitian tersebut berdasarkan dari nilai signifikan uji t pertumbuhan perusahaan sebesar 0,075 yang berada diatas 0,05 ( $0,075 > 0,05$ ) dan Perolehan t hitung sebesar 1,833 yang berada dibawah t tabel yaitu 2,028 ( $1,833 < 2,028$ ). Berdasarkan data yang sudah diolah pada penelitian ini bahwa ketika PT. Summarecon Agung Tbk mendapatkan persentase

pertumbuhan perusahaan tertinggi yaitu 13,5% pada triwulan 2 tahun 2010, nilai perusahaan yang diukur dengan rasio *price to book value* hanya mendapatkan 2,9 kali. Sedangkan ketika nilai PBV PT. Summarecon Agung Tbk mendapatkan angka tertinggi yaitu 4,1 kali pada triwulan 2 tahun 2012, tingkat pertumbuhan perusahaan hanya 10%. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan belum tentu dapat dijadikan indikator dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggara et al., 2019) yang juga mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019. Hasil penelitian tersebut berdasarkan dari nilai signifikan uji t profitabilitas sebesar 0,328 yang berada diatas 0,05 ( $0,328 > 0,05$ ) dan peroleh t hitung sebesar 0,992 yang berada dibawah t tabel yaitu 2,028 ( $0,992 < 2,028$ ). Berdasarkan data yang sudah diolah pada penelitian ini bahwa nilai *return on equity* tertinggi pada triwulan 4 tahun 2013 yang didapat PT. Summarecon Agung Tbk sebesar 23,5% menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) menjadi 2,4 kali yang sebelumnya pada triwulan 3 tahun 2013 yaitu 3,1 kali. Dengan begitu, *Return on equity* pada PT. Summarecon Agung Tbk tidak menjamin akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ukhriyawati & Malia, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji F (pengaruh secara simultan), bahwa terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yaitu nilai signifikansi 0,000 yang berada dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan F hitung sebesar 11,715 yang berada diatas F tabel yaitu 2,87 ( $11,715 > 2,87$ ). Berarti model regresi dapat digunakan untuk prediksi atau peramalan.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019. Uraianya sebagai berikut :

1. Pihak akademisi dapat mengetahui keadaan nilai perusahaan PT. Summarecon Agung Tbk yang sesungguhnya. Pada penelitian ini, rata-rata nilai perusahaan PT. Summarecon Agung Tbk menghasilkan nilai *overvalued* yang artinya keadaan nilai perusahaan sedang baik pada tahun 2010-2019. Dengan ditambah berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya (*leverage*), ukuran perusahaan, kepemilikan institutional, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal serta aktivitas *corporate social responsibility* dapat memperkuat penelitian dan hasil yang didapat lebih relevan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk.
2. Pihak manajemen PT. Summarecon Agung Tbk diharapkan untuk tidak memperbanyak kepemilikan saham karena berdasarkan hasil penelitian ini bahwa semakin besar kepemilikan saham manajemen maka akan semakin menurunkan nilai perusahaan. Tindakan manajemen untuk tidak memperbanyak kepemilikan saham akan mengurangi tindakan manajer yang memikirkan keuntungan pribadi atau oportunistis dengan memiliki saham manajemen perusahaan. Maka akan kembali meningkatkan kepercayaan investor.
3. Pihak manajemen PT. Summarecon Agung Tbk diharapkan untuk tidak memperbanyak jumlah hutang perusahaan dalam meningkatkan total aset. Total liabilitas (hutang) pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019 lebih besar dibandingkan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan sendiri untuk peningkatan total aset. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun tiap tahun selalu terdapat pertumbuhan perusahaan (aset) dan terus meningkat tetapi apabila perusahaan menggunakan dana hasil hutang untuk meningkatkan total aset maka tidak akan berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.

4. Pihak Manajemen PT. Summarecon Agung Tbk diharapkan untuk dapat meningkatkan *return on equity* supaya lebih mendapatkan perhatian dari investor. Dengan mengelola modal yang baik, PT. Summarecon Agung Tbk akan menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Serta PT. Summarecon Agung Tbk harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan *return on equity* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.
5. Pihak investor sebelum melakukan investasi di PT. Summarecon Agung Tbk diharapkan telah menganalisis laporan keuangan perusahaan. Serta mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk. Dengan begitu, investor akan mendapatkan informasi yang jelas mengenai kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di PT. Summarecon Agung Tbk.

